

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai organisasi yang menyelenggarakan proses pendidikan mempunyai kedudukan penting, karena dengan lembaga ini peserta didik dapat ikut serta dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan dan membekali mereka dengan ilmu pengetahuan. Menurut (Alfiandrizar *et al.*, 2023) Sekolah adalah lembaga pendidikan resmi dengan misi mendidik masyarakat dengan mempromosikan kecerdasan siswa dan etika manusia. Sebagai organisasi pembelajaran yang bertanggung jawab, sekolah-sekolah Indonesia harus mengambil inisiatif dan berkomitmen penuh untuk memajukan pendidikan yang memenuhi tujuan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Tahun 2003, menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam mewujudkan tujuan tersebut setiap sekolah wajib membutuhkan seorang pemimpin yaitu kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Mengembangkan potensi guru dalam hal peningkatan profesionalisme maupun disiplin guru merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Kemampuan kepala sekolah bagaimana manajemen dan

kepemimpinannya dalam menggerakkan serta memberdayakan komponen sekolah sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pendidikan dan pembelajaran sekolah (Mulyasa, 2017). Kepala sekolah sangat mempunyai pengaruh terhadap kinerja dan disiplin kerja guru. Menurut (Aslam *et al.*, 2023) kepala sekolah selaku seorang pemimpin memiliki peran penting yaitu tanggung jawab terhadap seluruh proses kegiatan sekolah, dan kepemimpinan ini mempengaruhi kedisiplinan guru yang menjadi tanggung jawab pemimpin satuan pendidikan. Kepala sekolah yang efektif dapat memberikan dorongan, arahan, dukungan serta menerapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Menurut Pudjoesumedi yang dikutip (Setyadi, 2020) kemampuan membujuk dan mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dalam rangka menyelesaikan tugas yang diberikan agar dapat tercapainya tujuan organisasi dikenal sebagai kepemimpinan. Kepemimpinan dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk menginspirasi orang lain, agar bersedia bekerja sama melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Menurut Arifin dalam (Fajri, 2019) Kepala sekolah merupakan seseorang yang berperan penting dalam meningkatkan taraf pendidikan sekolah.

Menurut (Bawamenewi, 2021) kedisiplinan adalah sikap mental seseorang yang mau mengikuti dan menerapkan peraturan sekolah serta bertindak sebagaimana mestinya menurut peraturan yang berlaku. Ruswandi dalam (Susanto *et al.*, 2018) mengatakan bahwa disiplin merupakan sikap dan ketaatan terhadap aturan dan ketentuan. Disiplin juga dapat dikatakan sebagai sikap patuh dari seluruh warga sekolah dalam menjalankan tata tertib dengan senang hati. Bagian indikator keberhasilan dan kesuksesan sekolah adalah sekolah yang disiplin untuk

memberikan peserta didik lingkungan aman dan nyaman, hal ini harus dipahami bahwa suksesnya kedisiplinan seluruh masyarakat sekolah merupakan bagian dari tanggung jawab dan ketekunan kepala sekolah.

Pencapaian tujuan pendidikan secara signifikan dipengaruhi oleh disiplin kerja guru. Menurut (Handoko & Lestari, 2023) guru mempunyai tanggung jawab mengantarkan manusia kearah tujuan pendidikan. Sehingga keberadaan guru dalam pendidikan sangat krusial, mengingat kewajibannya tidak hanya mentransformasikan pengetahuan, tetapi juga dituntut untuk menginternalisasikan nilai-nilai pada siswa. Pentingnya disiplin terlihat pada guru yang memiliki filosofi dan nilai-nilai sekolah yang sama, sehingga pendekatan disiplin penting bagi semua pemimpin dan guru. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin seseorang, sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin secara efektif sehingga disiplin mereka akan lebih baik. Menurut (Kautsar *et al.*, 2020) untuk mewujudkan disiplin tersebut kemampuan kepala sekolah mempengaruhi dalam pengelolaan seluruh aspek sekolah baik dari segi kepemimpinan dan manajemen, serta pengetahuan dan pemahaman tugas. Kepala sekolah juga harus menjadi panutan bagi guru serta dapat merangkul seluruh guru untuk ikut serta dalam menumbuhkan kedisiplinan dalam memajukan sekolah sehingga guru dapat mengembangkan jiwa kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya.

Disiplin kerja guru sangat menentukan kualitas pendidikan sekolah, maka dari itu seorang kepala sekolah harus mampu mengajak mengendalikan, serta meningkatkan segala potensi dan peraturan karena baik buruknya kualitas disiplin kerja guru suatu sekolah itu berkaitan dengan usaha dari seorang kepala sekolah.

Guru yang berdisiplin diartikan sebagai seorang guru yang selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan. Disiplin kerja merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu sekolah karena akan menentukan kualitas dari suatu lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana menurut pendapat (Hafudulloh *et al.*, 2020) Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas organisasi atau sekolah. Dengan kata lain, ketidakdisiplinan atau disiplin dari individu dapat menentukan kualitas dan kinerja organisasi atau sekolah. Semakin tinggi disiplin guru dalam bekerja, semakin tinggi pula tingkat kinerja guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Demikian sebaliknya, semakin rendah disiplin guru, semakin rendah pula kinerja yang dihasilkan guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Akhir akhir ini permasalahan mengenai disiplin di lingkungan pendidikan sangat banyak disoroti atau dibicarakan, terlebih pada saat reformasi ini disiplin merupakan faktor utama menuju sukses suatu bangsa. Tanpa dilandasi tingkat disiplin yang tinggi mustahil cita-cita pembangunan nasional dapat dilaksanakan secara baik.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Muaro Jambi didapati fakta bahwa disiplin kerja guru di sekolah tersebut masih perlu mendapatkan perhatian serius dari kepala sekolah yang mana masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat ke sekolah serta terlambat masuk kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu,

didapati permasalahan pada absensi guru, terdapat beberapa guru yang tingkat ketidakhadiran masih relatif banyak, hal ini dibuktikan dengan rekapitulasi absensi sekolah tersebut. Selain itu juga, terdapat beberapa guru yang terlambat mengumpulkan perangkat pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya rekapitulasi administrasi perangkat pembelajaran. Pada penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang mana penulis lebih berfokus pada kehadiran dan ketaatan yang mencakup pembahasan mengenai keterlambatan guru tiba di sekolah dan masuk kelas dan tingkat ketidakhadiran guru serta adatidaknya perangkat pembelajaran. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Langkah Strategis Kepala Sekolah Untuk Menegakkan Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 14 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah strategis kepala sekolah untuk menegakkan disiplin kerja guru di SMP N 14 Muaro Jambi?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menegakkan disiplin kerja guru di SMP N 14 Muaro Jambi?
3. Bagaimana solusi kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam menegakkan disiplin kerja guru di SMP N 14 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dasar dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah strategis kepala sekolah untuk menegakkan disiplin kerja guru di SMP N 14 Muaro Jambi
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menegakkan disiplin kerja guru di SMP N 14 Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui solusi kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam menegakkan disiplin kerja guru di SMP N 14 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang ingin dicapai, diharapkan bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat langsung dan tidak langsung. Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta referensi bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan dasar untuk penelitian di masa depan, terutama dalam kaitannya dengan langkah-langkah strategis kepala sekolah untuk menegakkan disiplin kerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Terhadap peneliti, penelitian ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi S1 program studi administrasi pendidikan serta penelitian ini berfungsi sebagai sarana bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman dan menarik kesejajaran antara apa yang dipelajari di perkuliahan dan apa yang dipraktikkan di dunia nyata. Peneliti berharap bahwa dengan melakukan penelitian ini, akan dapat menggunakan apa yang dipelajari di perguruan tinggi.

- b. Terhadap sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dengan membantu menjadi lebih berorientasi pada studi atau pembelajaran.
- c. Terhadap jurusan administrasi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait kepemimpinan khususnya mengenai langkah strategis kepala sekolah untuk menegakkan kedisiplinan guru.
- d. Terhadap penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi panduan atau referensi bagi siapa pun yang melihat mengenai langkah strategis kepala sekolah untuk menegakkan disiplin kerja guru.